

SELOKA

Aaliyah

Rilis Lagunya Lewat Platform Streaming Tuai Kritik

Background 2.0 Records mengumumkan bahwa lagu-lagu Aaliyah akan dapat didengarkan secara streaming setelah 20 tahun kematian penyanyi tersebut. Namun, kabar ini mendapat kritik dari pihak The Estate of Aaliyah Haughton.

Dilansir dari Popsugar, selama bertahun-tahun, perdebatan antara pamannya dan mantan manajernya Barry Hankerson atas hak katalognya masih berlanjut. Namun, baru-baru ini pihak Background 2.0 Records mengumumkan bahwa lagu-lagu Aaliyah kini dapat didengarkan melalui platform streaming.

Hal ini diumumkan oleh Background 2.0 Records pada Rabu (4/8) melalui akun media sosialnya. Mereka pun memberitahukan kabar ini melalui situs webnya dengan tagar #Aaliyahiscoming.

Sehari setelah kabar itu dirilis, terungkap bahwa Barry mendapatkan kesepakatan dengan Empire yang akan membuat katalog Background. Katalog ini pun akan berisi karya dan album Aaliyah oleh artis-artis lain seperti Timbaland & Magoo, Tank, Toni Braxton, dan JoJo.

Tak hanya dapat didengarkan melalui platform streaming, katalog ini dapat dibeli digital dan fisik, termasuk vinil, kaset, dan CD. Pihak Background 2.0 Records juga memberikan jadwal rilis dari katalog-katalog Aaliyah.

Untuk katalog "One in a Million" kabarnya akan rilis pada 20 Agustus mendatang. Sementara "LIY?H" rilis pada 10 September, dan "I Care 4 U" dan "Ultimate Aaliyah" akan rilis pada 8 Oktober mendatang. Melalui kesepakatan baru, Background juga mengumumkan platform hiburan baru yang bertajuk Music360 yang akan diluncurkan pada musim panas ini. Tetapi, setelah akun Background memberitahu kabar ini pada hari Rabu lalu, The Estate of Aaliyah Haughton membagikan pernyataan yang mengkritik rilis proyek tersebut.

"Melindungi warisan Aaliyah akan selalu menjadi fokus kami. Selama 20 tahun kami telah berjuang di belakang layar, bertahan dengan taktik penipuan bayangan dengan proyek-proyek tidak sah yang ditargetkan untuk menodai," kata pihak The Estate. (Ant)

Baim Wong

Ditunjuk Sebagai "Brand Ambassador" MPL Indonesia

Baim Wong ditunjuk sebagai brand ambassador Mobile Premier League (MPL) Indonesia. Baim dinilai memiliki minat yang besar terhadap mobile eSport dan mengedepankan sportifitas dan keahlian dalam bertanding. MPL Indonesia dan Baim juga memiliki visi yang sama dalam hal mempopulerkan mobile eSport.

"Saya sangat bangga menjadi bagian dari keluarga MPL Indonesia. Saya senang sekali bisa kolaborasi dengan MPL Indonesia dan bisa bertemu dengan banyak penggemar game dan memasyarakatkan mobile eSport di Indonesia melalui MPL," kata Baim dalam keterangan resminya pada Jumat.

Berdasarkan data dari Indonesia Esports Premier League (IESPL) di 2021, Indonesia menempati peringkat 12 sebagai pasar

gaming dunia, dengan total pemain game aktif mencapai 62,1 juta orang. Bahkan pada masa sebelum pandemi di 2019, industri gaming tanah air telah menghasilkan 1,04 miliar dolar AS.

Data ini merefleksikan peningkatan popularitas eSport di Indonesia yang menjadi peluang bagi para pemain industri mobile eSport untuk bersama-sama mendorong industri kreatif Indonesia. Salah satu yang menjadi strategi MPL adalah dengan menggandeng talenta lokal tanah air, Baim Wong, sebagai Brand Ambassador MPL.

Sebagai Brand Ambassador, Baim akan mewakili MPL Indonesia dalam memperkenalkan platform MPL ke masyarakat luas. "MPL juga memahami bahwa dalam beberapa tahun terakhir masyarakat Indonesia semakin mengenal mobile eSport.

Karenanya, kolaborasi dengan Baim Wong, sebagai salah satu nominator kategori 'Celebrity Gamer Favourite' pada ajang Indonesia Esports Awards 2020 yang diinisiasi oleh organisasi liga eSports terbesar di Indonesia, merupakan upaya kami untuk terus mengedukasi penggemar game dalam bermain mobile eSport secara kompetitif, adil dan aman," ujar Layla Safira Andarmawanty, Head of Brand Marketing Mobile Premier League Indonesia.

Setiap pemain MPL akan mempunyai kesempatan untuk membuktikan keterampilan games mereka melawan pemain lain. Pemenang akan mendapatkan berlian yang dapat ditukarkan dengan saldo GoPay dan LinkAja. Ada permainan Fantasy olahraga untuk para penggemar olahraga di mana bisa adu strategi.

(Ant)



Jennifer Aniston

Putuskan Menjauh dari Orang Tak Divaksinasi

JENNIFER Aniston mengumumkan keputusannya untuk menjauh dari orang-orang yang belum divaksinasi. Keputusannya ini pun sempat menuai kritik dari para pengikutnya di media sosial. Dilansir dari People, Jumat, Aniston membagikan sebuah gambar yang menunjukkan seseorang mengkritiknya melalui Instagram Stoty.

Dalam unggahannya tersebut, Aniston menanggapi seorang penggemar yang bertanya, "Tetapi jika (Jennifer) divaksinasi, dia terlindungi dengan benar ? Mengapa khawatir (dengan orang yang tidak divaksinasi) di sekitarnya ?"

Aniston menjelaskan bahwa dirinya masih bisa terkena virus COVID-19. Namun karena dia sudah divaksinasi, maka gejala yang timbul tidak akan parah. Sedangkan jika dia berdekatan dengan orang yang belum divaksinasi, mereka bisa saja tertular dan

mendapatkan gejala yang parah. "Saya mungkin sedikit sakit tetapi saya tidak akan dirawat di rumah sakit dan atau mati," kata pemenang Golden Globe itu.

"Tapi saya bisa menularkan kepada seseorang yang tidak divaksin dan yang kesehatannya terganggu (atau memiliki kondisi yang sudah ada sebelumnya) dan oleh karena itu saya akan mempertaruhkan nyawa mereka. Itulah sebabnya saya khawatir," Katanya.

Setelah itu, dia kemudian membagikan Instagram Story lain. "Apa yang tidak membunuhmu akan bermutasi dan mencoba lagi," tulisnya. Jennifer Aniston pertama kali mengumumkan keputusannya untuk menghindar dari orang-orang yang belum melakukan vaksinasi saat wawancara dengan InStyle. (Ant)



Jennifer Aniston

SETELAH KASUS PINANGKI BERAKHIR

DPR Dorong Perbaikan di Kejaksaan

JAKARTA (KR) - Anggota Komisi III DPR Hinc Pandjaitan mendorong perbaikan di internal Kejaksaan Agung (Kejagung) RI agar lebih profesional dalam menyelesaikan perkara, khususnya setelah kasus pidana Pinangki Sirna Malasari.

"Saat ada oknum dari Kejaksaan RI yang terbukti bersalah secara hukum, sudah menjadi kewajiban lembaga ini untuk bertindak tegas," kata Hinc dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Sabtu (7/8).

Hinc mengatakan, pemecatan terhadap Pinangki dinilai terlambat, karena kasus yang menimpa Pinangki

saat ia menjabat sebagai jaksa telah divonis pada 14 Juni, sedangkan Pinangki baru resmi dipecat sebagai pegawai negeri sipil (PNS) pada 5 Agustus. "Meskipun dinyatakan dipecat, menurut hemat saya jelas keputusan ini terlambat," ucap Hinc.

Argumendasi Kejaksaan memecat Pinangki menunggu status inkrah selama hampir dua bulan setelah vonis bersalah tersebut, menurut Hinc, sangat lamban. Padahal jangka waktu untuk mengajukan kasasi hanya sebatas 14 hari. Oleh karena itu, secara normatif, seyogyanya keputusan pemecatan dengan tidak hor-

mat tersebut sudah bisa dikeluarkan bulan Juli 2021.

Pemecatan Pinangki yang baru dilakukan sekarang ini, menurut Hinc, menimbulkan kesan tidak baik. Sebab, sebagian besar publik menganggap Kejaksaan baru memecat Pinangki setelah ada desakan keras dari masyarakat.

"Peristiwa ini wajib dievaluasi. Bagaimanapun Kejaksaan adalah lembaga penegak hukum, sehingga mau tidak mau menjadi salah satu wajah penegakan hukum di Tanah Air," ujar anggota Fraksi Demokrat tersebut. (Ant)-f



KR-Antara/Fikri Yusuf

MEMOHON COVID-19 BERAKHIR: Umat Hindu mengikuti upacara "Aci Pakelem Hulu-Teben ring Panca Segara" di Pantai Kuta Bali, Sabtu (7/8). Ritual yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Bali serentak di lima titik itu untuk memohon agar pandemi Covid-19 segera berakhir.

Satu Personel Grup Neo Jadi Tersangka

JAKARTA (KR) - Salah satu personel grup rap Neo berinisial ID terindikasi terlibat jaringan peredaran narkoba dan telah ditetapkan menjadi tersangka kasus tersebut. Berdasarkan keterangan dan bukti, ada rangkaian bahwa yang bersangkutan bukan hanya pengguna.

"Indikasinya dia masuk jaringan pengedaran," kata Kepala Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Selatan Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) Wadi

Sa'Bani di Mapolres Jakarta Selatan, Sabtu (7/8).

Karena itu, polisi akan terus menelusuri lebih jauh apakah ID dan dua tersangka lainnya termasuk dalam sindikat itu. Apabila yang bersangkutan terbukti masuk dalam jaringan pengedar maka ketiganya berpotensi ditahan.

"Artinya kalau dia masuk jaringan edar itu biasanya rekomendasinya itu ditahan, proses ditahan," kata Wadi. (Ant)-f



Ferian Fauzi Abdulloh
Career Coach of Business
Placement Center

SEBUAH pertanyaan klasik, yang mungkin sampai saat ini diantara kita juga terkadang menjawabnya dengan jawaban yang berbeda setiap kali diberikan pertanyaan ini. Apa tujuan kita sebenarnya bercermin ? Apakah untuk meratapi betapa kusamnya wajah kita karena sehabian bekerja, atau mensyukuri betapa banyak jerawat yang menghiasi paras kita ? Atau bahkan mungkin untuk menasihati bayangan diri kita atas kesalahan yang pernah kita buat?

Sekarang silahkan anda tanyakan hal tersebut pada diri anda. Tundukkan kepala anda ke arah kiri, dan tanyakan pada diri anda. Sebenarnya apa tujuan anda bercermin ? Jika sudah menemukan jawabannya, maka anda bisa simak cerita berikut ini.

Sebuah cerita tentang cermin ajaib, dan seorang Raja yang tampan. Suatu ketika, hiduplah seorang Raja Muda yang tampan dan bijaksana di suatu negara nan jauh disana. Saat itu, Sang Raja menginjak usia dewasa, dan diharuskan untuk memiliki seorang istri, seorang Ratu. Sang Raja pun menunjuk seorang bijak, untuk menjadi penasihat untuk mencarikkannya seorang Ratu yang terbaik untuk negaranya. Si Bijak pun menerima titah sang Raja, yang kemudian ia mengeluarkan sebuah cermin besar yang

disimpannya. Si Bijak pun mengumumkan ke seluruh penjuru negeri, bahwa gadis manapun yang ingin menikahi Sang Raja muda, harus terlebih dahulu berdiri di depan cermin ajaib. Si Bijak menjelaskan bahwa cermin ajaib itu mampu menampilkan wajah asli dari orang yang berdiri didepannya. Sebagai tambahan Si Bijak juga menceritakan bahwa cermin itu mampu menampilkan hati orang yang bercermin.

Pada awalnya, banyak pejabat kerajaan yang mentertawakannya, mereka tak habis pikir bagaimana sebuah cermin bisa seajab itu. Setelah itu, sayembara pencarian Ratu idaman Sang Raja pun diumumkan ke seluruh pelosok negeri. Para pejabat kerajaan pun juga berlomba-lomba mengajak putri-putrinya untuk ke kerajaan dan menghadap Sang Raja,

tentunya kemudian bercermin. Namun, tak dinyana-nyana, setelah beberapa hari, beberapa minggu berlalu, tak ada satupun gadis yang berani untuk bercermin.

Para orang tua pun frustrasi, bagaimana bisa sang cermin ajaib membuat seluruh gadis cantik nan mempesona di seluruh negeri tak percaya diri. Setelah beberapa waktu, Sang Raja pun memanggil si Bijak, Sang Raja menyuruh si Bijak langsung turun ke pelosok-pelosok negeri untuk menemukan calon Ratu yang berani datang kemudian bercermin didepan cermin ajaib.

Singkat cerita, akhirnya, si Bijak pun mencari di desa terjauh dari ibukota kerajaan, dia menemui seorang gadis lugu yang bekerja sebagai penggembala domba. Si Bijak pun mengajaknya ke kerajaan. Saat itu, seluruh gadis

cantik di lingkungan kerajaan pun terheran-heran, sembari meremehkan. Namun, Sang Raja Muda dengan bijaksananya, dia menerima kehadiran si gadis, kemudian menyuruhnya untuk bercermin di depan cermin ajaib yang bisa menampilkan kebaikan dan keburukannya.

"Rajaku, izinkan saya menyampaikan 2 hal, yang pertama, saya tidak pernah bermimpi sekalipun untuk menjadi Ratu kerajaan ini. Dan yang kedua, kalaupun nanti banyak dosa saya menutupi wajah saya, saya mohon maaf, dan ya memang saya sering sekali berbuat dosa pada para domba saya, dimulai dari terlambat memberi makan, hingga terpaksa saya harus mengambil susunya. Namun, saya selalu memperlakukan mereka sebaik yang saya bisa, saya selalu

menganggap mereka adalah wajahnya yang manis, senyumnya yang tulus, dan pakaiannya yang sederhana. Seketika, semua orang tersadar, bahwa tidak ada yang ajaib dari cermin tersebut, namun sekaligus tertegun melihat si gadis sederhana yang akan menjadi Ratu mereka. "If you can't see anything beautiful in yourself, get a better mirror. The only two words you should ever say to a mirror are 'Hello, Beautiful' - Richelle E. Goodrich. (*)



UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA